Nehemiah

Doa Nehemia

1 Saya Nehemia anak Hakalya. Saya menyusun
riwayat ini untuk melaporkan tindakan yang su-
dah saya lakukan.

Pada bulan Kisleu* di tahun kedua puluh pe-
merintahan Raja Artasasta,† saat saya berada di
Benteng Susan,

2 kerabat saya yang bernama Hanani datang
bersama beberapa orang dari Yehuda. Ketika
bertemu dengan mereka, saya menanyakan
keadaan orang Yahudi yang sudah pulang ke
wilayah Yehuda dari pembuangan di Babel, juga
keadaaan kota Yerusalem.

3 Jawab mereka, “Orang-orang yang kembali
dari pembuangan dan rakyat yang ditinggal di
wilayah✡ Yehuda mengalami banyak kesulitan
dan dipermalukan. Benteng kota Yerusalem su-
dah dirobohkan, dan pintu gerbangnya sudah
dibakar.”

4 Mendengar berita itu, saya duduk dan
menangis. Selama berhari-hari saya berkabung,
berpuasa, dan berdoa kepada Allah Surgawi.

---

* **1:1** ***Kisleu*** Kisleu adalah nama bulan kesembilan dalam penanggalan Yahudi. Periode bulan ini dimulai pada pertengahan November sampai pertengahan Desember. † **1:1** ***Raja Artasasta*** Informasi tentang Raja Artasasta tertulis di Neh. 2:1. TSI mencantumkan informasi itu di ayat ini supaya jelas bahwa yang dimaksud adalah pada masa pemerintahan Artasasta. ✡ **1:3** 2Raj. 25:22

5 Saya berkata, “Tolonglah ya TUHAN, Allah
yang bertakhta di surga! Engkau Allah yang hebat
yang kami takuti dan hormati. Engkau menepati
perjanjian-Mu dan tetap setia kepada orang-
orang yang mengasihi dan menaati perintah-Mu.
6 Lihatlah aku dan dengarkanlah doaku. Aku
berdoa siang dan malam untuk orang Israel. Aku
mengakui bahwa umat Israel, juga aku dan nenek
moyangku, sudah berdosa terhadap Engkau. Ya,
kami hamba-hamba-Mu ini sudah berdosa.
7 Kami sangat memberontak terhadap Engkau
dengan tidak menaati perintah, hukum, dan
ketetapan yang Engkau berikan melalui Musa,
hamba-Mu itu.
8 Ya TUHAN, ingatlah perkataan-Mu ini melalui
Musa, ‘Jika kalian tidak setia hidup sesuai per-
janjian dengan-Ku, Aku akan mencerai-beraikan
kalian di antara bangsa-bangsa.✡
9 Tetapi jika kalian kembali kepada-Ku dan
mematuhi perintah-perintah-Ku, maka sekalipun
kalian dibuang ke ujung bumi, Aku akan
mengumpulkan kalian kembali ke tempat yang
sudah Aku tetapkan, yaitu tempat di mana Aku
disembah.’✡
10 Kami adalah hamba-Mu dan umat-Mu yang
sudah Engkau selamatkan dengan kekuatan dan
kuasa-Mu yang besar.
11 Ya TUHAN, mohon dengarkanlah doa hamba-
Mu ini, juga doa hamba-hamba-Mu yang lain
yang selalu ingin menghormati Engkau. Berikan-
lah aku keberanian sewaktu meminta bantuan
kepada raja. Lembutkanlah hatinya agar dia

✡ **1:8** Im. 26:33 ✡ **1:9** Ul. 30:1-5

bersikap baik kepadaku.”

Pada masa itu jabatan saya adalah juru minuman raja.

2

Nehemia pergi ke Yerusalem

1 Beberapa bulan kemudian, yaitu pada bulan Nisan,✡ masih dalam tahun keduapuluh pemerintahan Artasasta, saya bertugas menyajikan anggur bagi raja. Saat saya memberikan anggur kepadanya, ternyata dia melihat saya bersedih. Sebelumnya saya tidak pernah terlihat sedih di hadapan raja.

2 Karena itu raja pun bertanya, “Mengapa mukamu muram? Sepertinya kamu tidak sakit. Pasti kamu sedang bersusah hati.” Saya menjadi sangat ketakutan,

3 tetapi saya menjawab, “Semoga Tuanku Raja hidup selamanya!* Bagaimana saya tidak sedih, Tuan, bila keadaan kota Yerusalem, tanah air kami, tempat nenek moyang saya dikuburkan, sudah menjadi reruntuhan dan gerbangnya hancur terbakar.”

4 Lalu raja bertanya, “Apakah kamu punya permintaan yang berhubungan dengan hal itu?” Saya pun berdoa dalam hati kepada Allah Surgawi

---

✡ **2:1** Ul. 16:1 * **2:3** ***Semoga Tuanku Raja*** ... Di ayat ini Nehemia menggunakan kalimat hiperbola yang sudah biasa digunakan di Babel atau Persia pada masa itu, dan hanya digunakan untuk menyapa raja. Kalimat ini tidak berarti raja akan hidup selamanya, tetapi ungkapan untuk menghormati serta menunjukkan kesetiaan kepada raja.

5 kemudian menjawab raja, “Jika Tuanku berke-
nan mengabulkan permintaan hambamu ini, mo-
hon utuslah saya ke Yehuda untuk membangun
kembali kota asal saya itu.”
6 Raja, yang saat itu duduk berdampingan den-
gan ratu, bertanya kepada saya, “Berapa lama
kamu akan pergi dan kapan kembali?”

Saya memberitahu raja waktu yang sudah
saya rencanakan. Dia menyetujuinya dan men-
gizinkan saya pergi.
7 Saya juga meminta kepada raja, “Jika Tu-
anku berkenan, mohon berikanlah beberapa
surat jalan resmi kerajaan untuk saya sampaikan
kepada setiap pemimpin wilayah yang akan saya
lewati menuju Provinsi Sebelah Barat sungai
Efrat. Dengan itu mereka mengizinkan saya mele-
wati wilayah mereka hingga sampai ke Yehuda.
8 Juga surat untuk Asaf, pengelola hutan raja,
agar dia memberi saya balok-balok kayu untuk
membuat pintu gerbang pada tembok yang men-
gelilingi rumah TUHAN, benteng kota, dan untuk
membangun rumah tempat saya tinggal.” Oleh
pertolongan Allah, raja mengabulkan semua per-
mintaan itu.

9 Raja juga menyuruh sejumlah perwira ten-
tara dan pasukan berkuda untuk mengawal per-
jalanan saya. Demikianlah saya berangkat ke
Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat dan menyam-
paikan surat-surat dari raja kepada gubernur di
sana.
10 Ketika Sanbalat orang Horon dan Tobia
orang Amon mendengar berita kedatangan saya,

mereka sangat marah karena saya hendak menolong orang Israel.

Nehemia memeriksa benteng kota Yerusalem

11 Akhirnya kami tiba di Yerusalem, lalu tiga hari kemudian
12 saya dan beberapa orang yang datang bersama saya diam-diam pergi keluar pada malam hari. Saya menunggang keledai, sementara yang lain berjalan kaki. Saya tidak memberi tahu siapa pun tentang rencana yang Allah berikan kepada saya untuk membangun kembali Yerusalem.
13 Kami keluar melalui Gerbang Lembah, melewati Sumur Naga, dan sampai ke Gerbang Pembuangan Sampah untuk memeriksa bagian benteng yang sudah diruntuhkan dan gerbang-gerbang yang sudah dibakar.
14 Selanjutnya kami menuju ke Gerbang Air Mancur dan Kolam Raja, tetapi keledai saya tidak bisa melewati reruntuhan di sana.
15 Kemudian kami meneruskan ke Lembah Kidron dan memeriksa bagian benteng di situ, lalu kembali melalui Gerbang Lembah.
16 Para pejabat pemerintahan tidak tahu bahwa saya sudah memeriksa tempat-tempat itu, karena saya belum mengatakan apa pun tentang rencana saya kepada para pemimpin Yahudi, baik para imam, bangsawan, pejabat, maupun semua orang yang akan terlibat dalam pembangunan.

17 Sesudah itu, saya mengadakan pertemuan dengan mereka dan berkata, “Kalian tahu betul masalah yang kita hadapi. Kota kita sudah

hancur, bentengnya sudah diruntuhkan, dan gerbangnya sudah dibakar. Mari kita membangun kembali benteng kota Yerusalem, supaya kita tidak terus-menerus merasa hina!”
18 Saya juga menceritakan kepada mereka bahwa Allah sudah begitu baik sehingga Dia menolong saya, dan bahwa raja pun mendukung rencana ini. Mereka menjawab, “Bagus! Mari kita bangun kembali benteng kota kita!” Maka dengan berani mereka memulai pekerjaan yang baik itu.
19 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, dan seorang Arab bernama Gesyem mendengar rencana kami, mereka menertawakan dan menghina kami dengan berkata, “Apa-apaan ini?! Kalian merencanakan kejahatan besar! Rupanya kalian mau memberontak terhadap raja!”
20 Saya menjawab, “Dengar baik-baik. Allah Surgawi pasti menolong kami. Kami para hamba-Nya akan mulai membangun kembali benteng kota ini. Kalian tidak perlu ikut campur, karena kalian tidak punya hak apa pun di Yerusalem, baik berdasarkan izin pemerintah maupun hak kepemilikan tanah. Para leluhur kalian juga tidak pernah ikut menyembah TUHAN di sini.”

3

Orang-orang yang ikut membangun benteng Yerusalem

1 Kemudian kami mulai membangun kembali benteng kota Yerusalem beserta gerbang-gerbangnya. Inilah daftar kelompok orang yang

bekerja, ditulis secara urut berdasarkan posisi
mereka pada tembok.*

Di Gerbang Domba dan tembok sekitarnya sampai Menara Mea dan Menara Hananel:

Imam Besar Elyasib dan para imam lainnya.
Merekalah yang memasang pintu dan membangun tembok, lalu menahbiskannya.†

2 Bagian tembok berikutnya dibangun oleh
kelompok dari kota Yeriko.

Di sebelah mereka ada kelompok Zakur anak
Imri.

3 Di Gerbang Ikan dan tembok sekitarnya ada
keluarga Hasena. Mereka memasang tiang-tiang
dan pintu serta membuat palang-palangnya dan
semua alat besi penahannya.

4 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke
Gerbang Lama dikerjakan oleh empat kelompok
berikut:

Kelompok Meremot anak Uria, cucu Hakos.

Kelompok Mesulam anak Berekia, cucu Mesez-
abel.

Kelompok Zadok anak Bana.

5 Kelompok dari kota Tekoa. (Mereka ikut bek-
erja meskipun para bangsawan kota mereka
menolak untuk membantu.)

---

* **3:1** ***urutan kelompok pembangunan*** Nehemia memulai daftar setiap kelompok yang bekerja dalam proyek besar ini dari bagian timur laut Yerusalem. Jika dilihat dari dalam kota, dia menyebutkan daftar setiap kelompok dari kanan ke kiri (atau berlawanan arah jarum jam). † **3:1** ***menahbiskannya*** Kemungkinan, Gerbang Domba ditahbiskan secara khusus karena semua hewan kurban masuk melalui gerbang ini, yang terletak dekat rumah TUHAN.

6 Perbaikan Gerbang Lama dan tembok berikut-
nya:
Kelompok Yoyada anak Paseah dan Mesulam
anak Besodeya. Mereka memasang tiang-
tiang dan pintu gerbang, lengkap dengan
palang-palang pintunya dan semua alat besi
penahannya.
7 Melaca dari Gibeon, Yadon dari Meronot,
beserta orang-orang kota Gibeon dan
Mispa. (Kota-kota itu berada di wilayah
kekuasaan gubernur di Sebelah Barat sungai
Efrat.) Mereka memperbaiki bagian tembok
berikutnya dari pintu Gerbang Lama.
8 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke
Tembok Lebar dikerjakan oleh kelompok
Uziel anak Harhaya, yang adalah perajin
emas, dan Hananya, seorang pembuat
minyak wangi.
9 Bagian tembok berikutnya dikerjakan oleh
kelompok Refaya anak Hur, pejabat yang
berwenang atas setengah dari wilayah
Yerusalem.
10 Yedaya anak Harumaf memperbaiki tembok
kota di seberang rumahnya.
Di sebelahnya ada kelompok Hatus anak Hasab-
neya.
11 Bagian tembok selanjutnya dan Menara Per-
apian diperbaiki oleh kelompok Malkia anak
Harim dan Hasub anak Pahat Moab.
12 Perbaikan tembok yang berikut dilakukan
oleh Salum anak Halohes, yaitu pemimpin
setengah wilayah di Yerusalem, bersama
anak-anak perempuannya.

13 Gerbang Lembah dan tembok sekitarnya
dikerjakan oleh Hanun dan penduduk kota
Zanoa. Mereka memasang pintunya, mem-
buat palang-palangnya dan alat besi pena-
hannya, serta memperbaiki tembok itu se-
jauh kira-kira 450 meter sampai ke Gerbang
Pembuangan Sampah.
14 Di Gerbang Pembuangan Sampah, kelompok
Malkia anak Rekab, penguasa wilayah Bet
Kerem, membuat pintu baru serta palang-
palang dan alat besi penahannya.
15 Gerbang Air Mancur dan tembok sekitarnya
dikerjakan oleh kelompok Salum anak Ko-
hoze, penguasa wilayah Mispa. Mereka
memasang pintu, palang-palangnya, dan alat
besi penahannya, juga memperbaiki tembok
di Kolam Siloam di sebelah taman kerajaan
sampai ke tangga yang menurun dari Kota
Daud.
16 Tembok pada bagian di seberang
pemakaman Daud sampai kolam
penampungan air dan Rumah Para Pahlawan
diperbaiki oleh kelompok Nehemia anak
Azbuk, pejabat yang berwenang atas
setengah wilayah Bet Zur.
17 Pada bagian berikutnya, Rehum anak Bani
memimpin kelompok orang Lewi dalam per-
baikan tembok.
Di sebelah mereka, kelompok Hasabya,
pemimpin setengah daerah Kehila,
memperbaiki tembok di bagian itu mewakili
masyarakat daerahnya.
18 Selanjutnya, ada kelompok Bawai anak

Henadad, pemimpin setengah daerah
Kehila lainnya, bersama orang-orang dari
daerahnya. Mereka memperbaiki tembok.
19 Bagian tembok kota di depan gudang senjata
sampai bagian sudut diperbaiki oleh kelom-
pok Ezer anak Yesua, pemimpin kota Mispa.
20 Dari bagian sudut sampai pintu masuk
rumah Imam Besar Elyasib, perbaikan
dikerjakan oleh kelompok Baruk anak Zabai.
21 Dari pintu rumah Elyasib sampai ke ujung
rumah itu, perbaikan tembok dikerjakan
oleh kelompok Meremot anak Uria dan cucu
Hakos.
22 Bagian tembok berikutnya diperbaiki oleh
para imam yang tinggal di daerah sekitar
Yerusalem.
23 Benyamin dan Hasub memperbaiki tembok
di depan rumah mereka.
Azarya anak Maaseya dan cucu Ananya mem-
perbaiki tembok di samping rumahnya.
24 Dari rumah Azarya sampai ke bagian sudut,
tembok diperbaiki oleh Binui anak Henadad.
25 Pada bagian sudut di seberang menara tinggi
di istana raja, dekat teras penjaga, tembok
diperbaiki oleh Palal anak Uzai.
Pedaya anak Paros dan
26 para pegawai rumah TUHAN yang tinggal di
Ofel memperbaiki tembok dari Gerbang Air ke
arah timur sampai menara yang menonjol itu.
27 Bagian berikutnya, mulai dari menara itu
sampai tembok Ofel, dikerjakan oleh kelom-
pok orang Tekoa.
28 Di Gerbang Kuda dan tembok sekitarnya,

para imam memperbaiki tembok. Tiap orang
mengerjakan bagiannya di depan rumah masing-
masing.
29 Zadok anak Imer memperbaiki tembok yang
berada di depan rumahnya.
Semaya anak Sekanya, penjaga Gerbang Timur,
juga melakukan perbaikan.
30 Hananya anak Selemya dan Hanun anak
Zalaf yang keenam memperbaiki bagian
berikutnya.
Mesulam anak Berekya melakukan perbaikan
tembok di depan rumahnya.
31 Malkia, yang juga perajin emas, membangun
kembali bagian berikutnya sampai ke rumah-
rumah para pelayan rumah TUHAN dan para
pedagang. Tempat ini berada di seberang
Gerbang Pemeriksaan, dekat ruangan di atas
tembok di sudut timur laut.
32 Dari sudut itu sampai ke Gerbang Domba,
perbaikan dikerjakan oleh para perajin emas
dan pedagang.

4

Mengatasi perlawanan terhadap pembangunan benteng Yerusalem

1 Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami,
orang Yahudi, sudah mulai membangun kembali
benteng kota, dia marah dan mulai menghina
kami.
2 Di depan teman-temannya dan pasukan
Samaria dia berkata, “Dasar tidak tahu
malu! Orang-orang Yahudi yang payah ini
mau membangun kembali benteng kota.

Mana mungkin bisa?! Mereka pikir, dengan mempersembahkan kurban, benteng itu akan selesai dalam sehari! Tidak mungkin batu-batu dari puing yang sudah hangus itu bisa dibangun lagi!”
3 Tobia orang Amon yang berdiri di sampingnya juga berkata, “Ya! Pekerjaan mereka payah. Kalau diinjak seekor anjing hutan saja, benteng itu pasti roboh!”

4 Mendengar penghinaan mereka, saya berdoa, “Dengarlah, ya Allah, betapa mereka sudah mengejek kami. Mohon balaslah mereka sesuai penghinaan mereka. Jadikanlah mereka tawanan di negeri asing seperti yang kami alami.
5 Janganlah ampuni kesalahan mereka, dan jangan lupakan dosa mereka, karena mereka sudah membangkitkan murka-Mu dengan menghina orang-orang yang membangun benteng Yerusalem.”

6 Sesudah itu, kami tetap membulatkan tekad dan bekerja keras membangun benteng kota Yerusalem, sehingga benteng itu berdiri kembali hingga mencapai setengah tingginya yang semula.

7 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, serta sejumlah orang dari bangsa Arab, bangsa Amon, dan kota Asdod mendengar bahwa pekerjaan itu berjalan terus, dan bagian tembok yang hancur sudah semakin banyak diperbaiki, mereka pun sangat marah.
8 Mereka semua bersekongkol untuk menyerang kami yang membangun kembali benteng

kota ini, supaya timbul kekacauan dan proyek
pembangunan berhenti.
9 Maka kami berdoa kepada Allah dan men-
gatur giliran untuk melindungi kota itu dari
serangan mereka. Kami berjaga setiap saat, baik
siang maupun malam.
10 Kemudian rakyat Yehuda yang bertugas men-
gangkut reruntuhan mulai mengeluh, “Kami su-
dah lelah, padahal ada begitu banyak reruntuhan
yang harus dibereskan. Kita tidak akan sanggup
menyelesaikan pembangunan benteng ini!”
11 Sementara itu, musuh-musuh kami berkata
satu sama lain, “Mari kita melakukan serangan
mendadak dan membunuh mereka, supaya pem-
bangunan itu berhenti!”
12 Orang-orang Yahudi yang tinggal di dekat
daerah musuh-musuh kami itu mendengar ren-
cana mereka, lalu memperingatkan kami berkali-
kali, “Mereka akan menyerang kalian dari segala
arah!”
13 Maka saya menempatkan orang-orang
berdasarkan kelompok keluarganya untuk
berjaga-jaga di dalam benteng, yaitu di bagian-
bagian tembok yang kurang aman karena belum
cukup ditinggikan kembali. Mereka berjaga-jaga
lengkap dengan pedang, tombak, dan panah
mereka.
14 Dalam situasi yang mencemaskan itu, saya
memberi semangat kepada para bangsawan,
pemimpin, dan rakyat dengan berkata, “Jangan
takut kepada musuh-musuh kita! Ingatlah, kita
dilindungi oleh TUHAN, Penguasa yang hebat
yang kami takuti dan hormati. Jadi, mari kita

berjuang untuk anak-istri kita, keluarga kita, dan
demi tempat tinggal kita!”
15 Ketika pihak musuh mendengar bahwa kami
mengetahui rencana mereka dan Allah sudah
menggagalkan rencana itu, keadaan menjadi
lebih aman sehingga kami semua dapat kembali
meneruskan pembangunan benteng.
16 Namun, sejak saat itu saya membagi para
pengawal saya menjadi dua kelompok. Se-
lalu ada pekerja yang mengerjakan pembangu-
nan dan pengawal yang berjaga-jaga dengan
tombak, perisai, panah, dan mengenakan baju
besi. Para pemimpin juga berjaga di belakang
rakyat Yehuda
17 yang sedang membangun. Bahkan orang-
orang yang bertugas membawa reruntuhan juga
tetap waspada. Mereka bekerja penuh, tetapi
setiap saat siap bertempur,
18 karena masing-masing mengikatkan pedang
pada pinggangnya. Saya juga sudah memerin-
tahkan seorang peniup terompet untuk selalu be-
rada di samping saya dan membunyikan tanda
bahaya kalau terjadi serangan musuh.
19 Saya menjelaskan kepada para bangsawan,
pemimpin, dan semua rakyat, “Pekerjaan ini
sangat besar dan luas, sementara kelompok-
kelompok kita terpisah jauh satu sama lain di
sekeliling benteng.
20 Kalau kalian mendengar bunyi terompet,
segeralah berkumpul ke arah sumber suara. Al-
lah akan turut bertempur bagi kita!”
21 Demikianlah cara kami bekerja setiap hari,
sejak matahari terbit hingga malam hari. Selalu

ada separuh dari laki-laki yang memperbaiki benteng, dan separuh yang lain berjaga-jaga dengan memegang senjata.
22 Saya juga memberi perintah kepada semua yang tinggal di luar benteng untuk menginap di dalam kota Yerusalem bersama anak buah mereka. Dengan begitu, ada lebih banyak orang yang bergiliran jaga pada malam hari sekaligus bekerja pada siang hari.
23 Sepanjang waktu itu, kami selalu siaga hingga tidak ada kesempatan untuk melepas pakaian kerja, bahkan saya sendiri, saudara-saudara saya, juga para hamba dan penjaga yang bersama saya. Kami membawa senjata setiap saat, bahkan ketika membuang air.

5

Menghapus utang sesama orang Yahudi

1 Beberapa waktu kemudian, banyak orang Yahudi— baik laki-laki maupun perempuan— berseru menuntut keadilan atas pemerasan yang dilakukan oleh para bangsawan dan pejabat sesama Yahudi.
2 Mereka berkata, “Keluarga kami besar dan anak kami banyak. Kami perlu makanan untuk bertahan hidup.”
3 Ada juga yang mengeluh, “Selama bencana kekeringan dan kelaparan, untuk mendapat bahan makanan saja kami harus meminjam uang dari para bangsawan dan pejabat Yahudi. Kami sudah menggadaikan ladang, kebun anggur, bahkan rumah. Sekarang kami hampir tidak punya apa-apa lagi.”

4 Dan ada lagi yang berkata, “Kami terpaksa
meminjam uang karena harus membayar pajak
ladang dan kebun anggur kami kepada raja.
5 Padahal kami ini sama-sama bangsa Yahudi,
seperti juga para bangsawan dan pejabat
itu. Anak-anak kami mestinya mempunyai
kedudukan yang sama dengan anak-anak
mereka, karena semuanya berasal dari satu
nenek moyang. Tetapi kami sudah terpaksa
menjual anak-anak kami— baik laki-laki maupun
perempuan— untuk menjadi budak demi
membayar utang. Kami tidak dapat berbuat
apa-apa lagi, karena semua harta kami, yaitu
ladang dan kebun anggur sudah menjadi milik
para pejabat dan bangsawan itu.”
6 Mendengar keluhan mereka, saya menjadi
sangat marah.
7 Setelah memikirkannya baik-baik, saya
memanggil para bangsawan dan pejabat lalu
dengan keras menegur mereka, “Kalian sudah
berbuat jahat! Caramu meminjamkan uang
seperti menghisap darah saudara-saudara
sebangsamu!” Kemudian saya mengadakan
rapat umum untuk membicarakan masalah itu.
8 Dalam pertemuan tersebut saya berkata
kepada mereka, “Kami berusaha sekeras
mungkin untuk menebus saudara-saudara kita
sesama orang Yahudi yang sudah dijual sebagai
budak kepada orang asing. Tetapi kalian malah
menjual mereka kembali sebagai budak! Berapa
kali lagi kami harus menebus mereka?!” Para
bangsawan dan pejabat itu tidak dapat berkata
apa-apa untuk membela diri.

9 Saya melanjutkan, “Cara berdagangmu itu
salah! Seharusnya kamu menunjukkan rasa hor-
mat kepada Allah, sehingga orang dari bangsa-
bangsa musuh tidak dapat menemukan kesala-
han kita.✡
10 Memang saya sendiri, kerabat-kerabat, dan
para pegawai saya sudah memberi pinjaman
uang dan gandum kepada rakyat. Tetapi sekarang
mari kita hapuskan saja semua jaminan dan
bunga utang mereka.
11 Sekarang kembalikanlah ladang, kebun
anggur, kebun zaitun, ataupun rumah mereka
yang sudah kamu ambil. Kembalikan juga bunga
pinjaman yang sudah kamu terima, baik berupa
uang, gandum, air anggur, maupun minyak.”
12 Mereka pun menjawab, “Kami akan
melakukan perintah Tuan dan mengembalikan
harta benda yang menjadi jaminan utang
mereka. Kami juga tidak akan menagih bunga
lagi.” Lalu saya memanggil beberapa imam
untuk menjadi saksi supaya para bangsawan
dan pejabat itu bersumpah di hadapan TUHAN
untuk menepati janji mereka.
13 Kemudian saya mengebaskan debu dari
pakaian saya dan berkata, “Beginilah yang akan
dilakukan Allah kepadamu jika kamu tidak
menepati sumpahmu itu! Dia akan mengebaskan
kamu dari tempat tinggalmu dan membuang
semua hasil kerjamu, sampai kamu tidak punya
apa-apa lagi.”
Semua orang yang hadir menjawab, “Amin!”
lalu memuji TUHAN. Mereka masing-masing

✡ **5:9** Ul. 23:19-20

menepati sumpahnya.

Kebijakan Nehemia sebagai pemimpin

14 Saya menjadi gubernur Yehuda sejak tahun
kedua puluh sampai tahun ketiga puluh dua
pemerintahan Raja Artasasta. Selama dua be-
las tahun dalam jabatan ini, saya dan keluarga
saya tidak pernah menerima tunjangan makanan
yang termasuk hak gubernur.
15 Para gubernur yang menjabat sebelum
saya sudah memberatkan rakyat dengan
mengharuskan setiap kepala keluarga
menyediakan makanan dan minuman gubernur
secara bergilir. Setiap kepala keluarga juga harus
membayar pajak setengah kilogram perak setiap
tahun kepada gubernur.* Bahkan para pegawai
gubernur pun menindas rakyat. Namun, saya
menghormati Allah dan tidak berbuat seperti itu.
16 Saya mencurahkan perhatian penuh untuk
pembangunan benteng Yerusalem. Semua pe-
gawai saya juga sibuk dalam pekerjaan itu, se-

---

* **5:15** ***memberatkan rakyat*** ... Kalimat pertama dalam ayat ini mempunyai beberapa persoalan dalam penerjemahan, termasuk persoalan tekstual dan tafsiran. Teks Ibrani tidak menuliskan tentang ‘giliran’, tetapi diperkirakan, setiap orang tidak memberi makan kepada gubernur setiap hari. Mungkin ada giliran daerah setiap bulan seperti dilakukan oleh Raja Salomo sebelum zaman ini (1Raj. 4:7-19, 27-28). Bahasa Ibrani juga tidak menuliskan tentang berapa kali setahun pajak setengah kilogram perak ditagih dari rakyat. Yang membayar pajak ini tentulah kepala keluarga, bukan kaum perempuan. Tim penerjemah TSI terpaksa mengikutsertakan sejumlah tafsiran berdasarkan kebudayaan zaman Nehemia supaya terjemahan dapat dimengerti.

hingga kami tidak terlibat dalam urusan jual-beli
tanah.
17 Selain itu, secara rutin saya menyediakan
makanan untuk seratus lima puluh pemimpin
dan pejabat Yahudi. Ada juga tamu-tamu ne-
gara yang singgah dari bangsa-bangsa di sekitar
wilayah Yehuda yang turut makan bersama kami.
18 Untuk menyediakan makanan itu, setiap hari
dibutuhkan satu ekor sapi, enam ekor domba
terbaik, dan banyak ayam. Persediaan air anggur
juga harus diisi tiap sepuluh hari. Meskipun
begitu, saya tetap tidak pernah mengambil tun-
jangan gubernur, karena saya tahu rakyat sudah
terbeban berat oleh keadaan dan pajak raja.
19 Saya berdoa, "Ya Allahku, ingatlah semua
yang sudah aku lakukan bagi bangsa ini dan
berkenanlah kepadaku."

6

Musuh terus berusaha menakuti-nakuti Nehemia

1 Sanbalat, Tobia, Gesyem orang Arab, dan
musuh-musuh kami yang lain mendengar
bahwa saya sudah membangun kembali benteng
Yerusalem dan tidak ada lagi bagian yang runtuh.
(Itu benar, tetapi waktu itu pintu-pintu gerbang
belum dipasang.)
2 Lalu Sanbalat dan Gesyem mengirim pesan
kepada saya, isinya, "Marilah kita bertemu di desa
Kefirim* di dataran Ono." Namun, saya tahu

* **6:2** ***Kefirim*** Tidak diketahui dengan pasti apakah kata 'kefirim' dalam teks Ibrani adalah nama tempat. LXX menerjemahkannya sebagai 'salah satu desa'.

bahwa mereka sudah berencana untuk mencelakai saya.

3 Maka saya menyuruh para pembawa pesan itu pulang dengan jawaban, “Saya sedang melaksanakan pekerjaan besar yang tidak bisa ditinggal. Tidak mungkin saya menghentikan pekerjaan ini untuk menemui kalian.”

4 Empat kali mereka mengirim pesan yang sama, dan saya selalu memberi jawaban yang sama pula.

5 Pada kali kelima, Sanbalat mengirim pesan melalui pegawainya kepada saya. Pesan itu berbentuk surat terbuka†

6 yang isinya,

> “Ada kabar yang tersebar di antara semua bangsa di sekitar Yehuda, dan menurut Gesyem berita itu benar. Mereka mengatakan bahwa alasan engkau dan bangsa Yahudi membangun kembali benteng Yerusalem adalah karena kalian hendak memberontak terhadap kerajaan Persia. Menurut laporan-laporan yang kami terima, engkau juga akan menjadi raja mereka.

7 Bahkan engkau sudah menunjuk beberapa nabi untuk memberi pengumuman di Yerusalem, ‘Yehuda memiliki seorang raja, yaitu Nehemia!’ Berita ini pasti akan sampai kepada Raja Artasasta. Jadi, saya mengusulkan agar kita bertemu untuk membicarakan persoalan ini dan mencari jalan keluar supaya engkau selamat dari hukuman.”

---

† **6:5** ***surat terbuka*** Dengan surat terbuka, artinya isi surat tersebut dapat dibaca atau diketahui semua orang.

8 Kemudian saya mengirim jawaban, “Kata-
katamu itu tidak benar. Semua itu hanyalah
karanganmu sendiri.”
9 Musuh-musuh kami berusaha menakut-
nakuti karena mengira bahwa kami akan
berkecil hati sehingga tidak dapat menyelesaikan
pembangunan benteng kota. Tetapi saya
mengandalkan Allah dan berdoa, “Ya Allah,
berikanlah keberanian kepadaku!”
10-12 Suatu hari, tidak lama setelah peristiwa
itu, saya mengunjungi Semaya, anak Delaya dan
cucu Mehetabel, yang mengaku dirinya sebagai
nabi. Saya diminta mengunjungi dia karena
dia berkata bahwa dia tidak bisa berjalan untuk
datang kepada saya.‡ Tetapi saat bertemu, dia
berkata,
“Mari kita bersembunyi di dalam rumah TUHAN
dan mengunci semua pintunya,
karena malam ini musuh-musuhmu
akan datang untuk membunuhmu.”
Tetapi jawab saya, “Sebagai pemimpin, tidak
pantas saya kabur ketika ada bahaya. Itu tin-
dakan pengecut. Lagipula, saya bukan imam se-
hingga dilarang masuk ke rumah TUHAN, apalagi

‡ **6:10-12** ***Saya diminta mengunjungi*** ... Teks Ibrani menuliskan bahwa Semaya ‘sedang terkurung di rumah’, tetapi tidak ada informasi tentang penyebab Semaya terhalang datang untuk bernubuat kepada Nehemia. Kita tidak bisa tahu apakah dia sedang sakit atau hanya berpura-pura supaya bisa menyampaikan pesannya secara pribadi kepada Nehemia. Daripada memberi terjemahan yang membingungkan para pembaca, TSI memberikan satu solusi yang masuk akal dari antara beberapa alternatif makna.

hanya untuk menyelamatkan diri. Tidak! Saya
tidak akan melakukan itu!”
Saat itu saya menyadari bahwa Allah tidak
mengutus Semaya untuk bernubuat demikian.
Dia mengatakan itu karena dibayar oleh Tobia
dan Sanbalat.
13 Mereka berpikir ancaman itu dapat mem-
buat saya takut sehingga saya berbuat dosa
dengan mengikuti sarannya. Dengan demikian
mereka dapat menyalahkan saya dan mence-
markan nama saya.
14 Saya berdoa, “Ya Allahku, ingatlah semua hal
jahat yang sudah dilakukan Tobia dan Sanbalat,
juga Noadya nabi perempuan itu, serta nabi-nabi
lain yang berusaha terus menakut-nakuti aku.”

Pembangunan benteng kota Yerusalem selesai

15 Setelah lima puluh dua hari bekerja, pemban-
gunan benteng kota Yerusalem diselesaikan pada
tanggal dua puluh lima bulan Elul.§
16 Ketika semua musuh kami mendengar
berita itu, dan orang-orang bangsa lain di
sekitar Yehuda melihat bahwa kami sudah
menyelesaikan benteng kota, mereka menjadi
takut dan malu. Mereka menyadari bahwa
pekerjaan yang kami lakukan sudah berhasil
karena pertolongan Allah kami.
17 Selama ini, para bangsawan Yehuda dan To-
bia saling berkirim surat

§ **6:15** ***Elul*** Bulan Elul adalah bulan keenam dalam kalender Yahudi. Dalam penanggalan sekarang diperkirakan mulai pada akhir bulan Agustus sampai pertengahan bulan September.

18 karena banyak orang Yehuda sudah berjanji
setia kepada Tobia, sebab dia adalah menantu
Sekanya anak Ara.✡ Dan anak Tobia, yaitu
Yohanan, sudah menikah dengan anak perem-
puan Mesulam anak Berekya.✡
19 Para bangsawan itu pun sering memuji-muji
perbuatan baik Tobia di hadapan saya, juga mela-
porkan kata-kata saya kepada Tobia. Itulah se-
babnya Tobia terus saja mengirim surat untuk
menakut-nakuti saya.

7

Langkah-langkah untuk melindungi benteng kota

1 Setelah benteng Yerusalem selesai diban-
gun dan pintu-pintu gerbangnya sudah dipasang,
kami menunjuk sejumlah orang sebagai penjaga
gerbang. Selain itu, ditetapkan juga orang-orang
Lewi yang bertugas di rumah TUHAN untuk
menjadi penyanyi, pemain musik, dan petugas-
petugas lainnya.
2 Kemudian saya mengangkat dua orang untuk
bertanggung jawab mengelola kota Yerusalem,
yaitu Hanani saudara saya, dan Hananya, koman-
dan benteng. Dia dapat dipercaya dan memiliki
rasa hormat kepada Allah melebihi orang-orang
lain.
3 Saya memberi perintah, “Pintu gerbang
Yerusalem hanya boleh dibuka ketika hari sudah
siang, dan harus selalu ditutup serta dipalang
ketika para penjaga masih bertugas. Tunjuklah

✡ **6:18** 2Taw. 31:15; Neh. 3:29 ✡ **6:18** Neh. 3:4, 30

orang-orang yang tinggal di kota Yerusalem
sebagai penjaga, dan tugaskanlah beberapa dari
mereka di pos-pos penjagaan dan di wilayah
tempat tinggalnya masing-masing.”

Daftar orang yang kembali dari pembuangan
Ez. 2

4 Kota Yerusalem sangat luas dan lapang, tetapi
penduduknya saat itu masih sedikit dan rumah-
rumah di dalamnya belum dibangun kembali.
5 Lalu Allah memberi hikmat kepada saya un-
tuk mengumpulkan para bangsawan, pemimpin,
dan rakyat biasa untuk mencatat silsilah keluarga
mereka masing-masing. Saya juga mendapati daf-
tar nama dan silsilah rombongan pertama yang
pulang dari pembuangan di Babel.
6 Berikut ini adalah daftar kelompok orang
yang kembali dari pembuangan, yaitu mereka
yang dahulu dibawa Raja Nebukadnezar ke Ba-
bel, tetapi sekarang sudah kembali ke tempat asal
mereka di Yerusalem dan di kota-kota Yehuda.
7 Mereka kembali dalam satu rombongan be-
sar bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya,
Raamya, Nahamani, Mordekai, Bilsan, Misperet,
Bigwai, Nehum, dan Baana.
Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga
bangsa Israel yang kembali, beserta jumlah rom-
bongannya:

8 Keturunan Paros— 2.172 orang,
9 Keturunan Sefaca— 372 orang,
10 Keturunan Ara— 652 orang,
11 Keluarga Yesua dan Yoab, yang adalah anak
Pahat Moab— 2.818 orang,

12 Keturunan Elam— 1.254 orang,
13 Keturunan Zatu— 845 orang,
14 Keturunan Zakai— 760 orang,
15 Keturunan Binui— 648 orang,
16 Keturunan Bebai— 628 orang,
17 Keturunan Azgad— 2.322 orang,
18 Keturunan Adonikam— 667 orang,
19 Keturunan Bigwai— 2.067 orang,
20 Keturunan Adin— 655 orang,
21 Keluarga Hiskia, yaitu keturunan Ater— 98 orang,
22 Keturunan Hasum— 328 orang,
23 Keturunan Besai— 324 orang,
24 Keturunan Harif— 112 orang,
25 Keturunan Gibeon— 95 orang.

26 Berikut ini adalah jumlah orang yang kembali, dihitung berdasarkan kota asal mereka:
Betlehem dan Netofa— 188 orang,
27 Anatot— 128 orang,
28 Bet Azmawet— 42 orang,
29 Kiryat Yearim, Kefira, dan Beerot— 743 orang,
30 Rama dan Geba— 621 orang,
31 Mikmas— 122 orang,
32 Betel dan Ai— 123 orang,
33 Nebo yang lain— 52 orang,
34 Elam yang lain— 1.254 orang,
35 Harim— 320 orang,
36 Yeriko— 345 orang,
37 Lod, Hadid, dan Ono— 721 orang,
38 Sena— 3.930 orang.

39 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para imam yang kembali dari pembuangan:
Keluarga Yedaya, yaitu keturunan Yesua— 973 orang,
40 Keturunan Imer— 1.052 orang,
41 Keturunan Pasyur— 1.247 orang,
42 Keturunan Harim— 1.017 orang.

43 Berikut ini adalah daftar kelompok keturunan Lewi yang kembali dari pembuangan beserta jumlah rombongannya:
Keluarga Yesua dan Kadmiel, yang adalah keturunan Hodewa— 74 orang.
44 Pemain musik di rumah TUHAN dari keturunan Asaf— 148 orang.
45 Penjaga gerbang rumah TUHAN keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, dan Sobai— 138 orang.

46 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para pekerja di rumah TUHAN yang kembali dari pembuangan:
Ziha, Hasufa, Tabaot,
47 Keros, Sia, Padon,
48 Lebana, Hagaba, Salmai,
49 Hanan, Gidel, Gahar,
50 Reaya, Rezin, Nekoda,
51 Gazam, Uza, Paseah,
52 Besai, Meunim, Nefusim,
53 Bakbuk, Hakufa, Harhur,
54 Bazlut, Mehida, Harsa,
55 Barkos, Sisera, Temah,
56 Neziah, dan Hatifa.

57 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga pelayan Raja Salomo yang kembali dari pembuangan:
Sotai, Soferet, Perida,
58 Yaala, Darkon, Gidel,
59 Sefaca, Hatil, Pokeret Hazebarim, dan Amon.

60 Jumlah seluruh keturunan para pekerja rumah TUHAN dan pelayan Raja Salomo adalah 392 orang.
61-62 Ada juga rombongan lain sejumlah 642 orang yang kembali ke Yerusalem dari kota-kota di Persia, yaitu kota Tel Melah, Tel Harsa, Kerub, Adon, dan Imer. Mereka mengaku berasal dari kaum keluarga Delaya, Tobia, dan Nekoda. Namun, mereka tidak memiliki daftar silsilah keluarga sehingga tidak ada bukti bahwa mereka keturunan Israel.
63-64 Para imam dari kaum keluarga Hobaya, Hakos, dan Barzilai juga kembali ke Yerusalem. Ketiga kaum tersebut tidak dapat membuktikan silsilah keluarga mereka sehingga tidak boleh melayani sebagai imam. (Barzilai mendapatkan namanya itu sesuai nama ayah mertuanya, karena dia menikah dengan anak perempuan orang Gilead yang bernama Barzilai.)
65 Gubernur Yehuda melarang mereka memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada Allah sebelum ada seorang imam yang dapat menyelesaikan masalah ini dengan meminta petunjuk Allah dengan menggunakan Urim dan Tumim.✡

✡ **7:65** Kel. 28:30; Ul. 33:8

66 Jumlah semua orang yang kembali ke Yehuda
dari pembuangan di Persia adalah 42.360 orang.
67 Selain itu ada 7.337 orang budak, baik laki-
laki maupun perempuan. Budak yang bertugas
sebagai penyanyi berjumlah 245 orang, baik laki-
laki maupun perempuan.
68 Berikut ini jumlah hewan peliharaan yang
dibawa kembali oleh seluruh orang Israel:
kuda— 736 ekor,
bagal— 245 ekor,
69 unta— 435 ekor,
keledai— 6.720 ekor.

70 Berikut ini adalah daftar sumbangan untuk
biaya pembangunan kembali rumah TUHAN:
Dari gubernur— 8,5 kilogram emas, 50 mangkok
untuk digunakan di rumah TUHAN, dan 530
jubah untuk para imam.
71 Dari sejumlah kepala kaum keluarga— 170
kilogram emas, 1.200 kilogram perak.
72 Dari rakyat— 170 kilogram emas dan 67 jubah
untuk para imam.
73 Jadi, seluruh kelompok tersebut, yakni para
imam, orang suku Lewi, penjaga gerbang rumah
TUHAN, pemusik, pekerja di rumah TUHAN, dan
rakyat Israel yang lain kembali ke kota-kota asal
mereka. Pada bulan ketujuh, mereka sudah
menetap di kotanya masing-masing.

8

Ezra membacakan hukum Allah kepada seluruh bangsa Israel

1-2 Pada hari pertama bulan ketujuh,* seluruh
umat Israel— baik laki-laki maupun perempuan—
berkumpul di alun-alun depan Pintu Gerbang
Air. Mereka meminta Ezra selaku imam dan ahli
hukum untuk membacakan kitab Taurat yang
diberikan TUHAN kepada bangsa Israel melalui
Musa. Maka Imam Ezra mengeluarkan kitab Tau-
rat di depan semua orang yang datang. Mereka
terdiri dari orang dewasa dan anak-anak yang
sudah dapat mengerti apa yang dibacakan.
3 Mulai pagi-pagi sekali sampai tengah hari,
Imam Ezra membacakan kitab itu. Semua yang
hadir mendengarkannya dengan perhatian
penuh.
4 Beginilah acara pembacaan kitab Taurat
berlangsung. Imam Ezra berdiri di atas panggung
kayu yang dibangun khusus untuk acara ini. Dia
didampingi oleh Matitia, Sema, Anaya, Uria,
Hilkia, dan Maaseya di sebelah kanan, serta
Pedaya, Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana,
Zakaria, dan Mesulam di sebelah kirinya.
5 Lalu Ezra membuka gulungan kitab itu den-
gan disaksikan semua orang yang berkumpul di
sana, karena dia berdiri di atas panggung yang
lebih tinggi daripada mereka. Ketika kitab itu
dibuka, semua orang berdiri untuk menunjukkan
hormat.
6 Ezra mengucap syukur kepada TUHAN, Al-
lah Yang Mahakuasa, lalu mereka semua men-
gangkat tangan sambil berkata, “Amin! Amin!”

---

* **8:1-2** ***hari pertama bulan ketujuh*** Hari pertama bulan ketujuh (yaitu Tisri) dalam kalender Yahudi diperkirakan jatuh pada 8 Oktober.

dan bersujud menyembah TUHAN.

7-8 Kemudian mereka berdiri kembali, dan kitab
Taurat dibacakan. Beberapa ahli hukum dari
suku Lewi menguraikan dan menjelaskan arti
hukum-hukum itu dalam bahasa yang mudah
dimengerti.† Orang-orang Lewi tersebut adalah
Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Ho-
dia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabaf, Hanan, dan
Pelaya.

9 Semua orang yang berkumpul menangis
waktu mendengarkan pembacaan kitab Taurat
itu. Lalu saya, yang menjabat sebagai gubernur,
Imam Ezra (yang juga ahli hukum Allah), beserta
orang-orang Lewi yang menjelaskan hukum itu
berkata, "Janganlah bersedih atau menangis!
TUHAN menjadikan hari ini sebagai hari yang
kudus bagi kita."

10 Saya berkata kepada seluruh umat itu, "Pu-
langlah dan nikmatilah makanan yang lezat dan
minuman yang enak. Bagikanlah juga makanan
untuk orang-orang lain yang tidak mempun-
yai apa-apa, karena hari ini adalah hari yang
dikhususkan bagi Allah kita. Jangan berdukacita,
sebab sukacita yang berasal dari TUHAN akan
menjadi kekuatanmu."

11 Orang-orang Lewi menenangkan bangsa Is-
rael dengan berkata, "Diam dan tenangkanlah
dirimu karena hari ini adalah hari yang suci."

---

† **8:7-8** ***menguraikan*** ... ***dimengerti*** Salah satu alasan kitab Taurat perlu dijelaskan adalah karena hukum itu ditulis dalam bahasa Ibrani. Kebanyakan orang Yahudi yang pulang dari pembuangan tidak terlalu mengerti bahasa Ibrani karena selama di Babel mereka menggunakan bahasa Aram.

12 Kemudian semua orang meninggalkan
tempat itu. Mereka mengadakan perjamuan
dan membagikan makanan dan minuman
kepada orang-orang lain yang tidak mempunyai
makanan. Mereka bergembira karena dapat
mengerti apa yang diajarkan kepada mereka.

Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun

13 Pada hari kedua dalam bulan ketujuh, semua
kepala kaum keluarga bersama para imam dan
orang-orang Lewi datang kepada Ezra, sebagai
ahli hukum, untuk mempelajari isi kitab Taurat
dengan lebih teliti.
14 Saat itu mereka mendapati perintah TUHAN
kepada bangsa Israel melalui Musa bahwa se-
tiap bulan ketujuh mereka harus memperingati
Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun den-
gan cara tinggal di dalam pondok-pondok.
15 Maka mereka mengumumkan berita ini ke
semua kota di negeri Israel termasuk Yerusalem,
“Pergilah ke wilayah pegunungan, ambillah
dahan-dahan pohon zaitun, murad, kurma,
ara, dan pohon-pohon lainnya yang rimbun.
Buatlah pondok-pondok dari dahan itu untuk
tinggal selama perayaan berlangsung, sesuai
yang tertulis dalam kitab Taurat.”
16 Setelah mendengar pemberitahuan itu, se-
mua orang pergi untuk mengambil dahan-dahan
pohon. Mereka membangun pondok-pondok itu
di atas atap rumah-rumah mereka, di teras, di
halaman rumah TUHAN, di alun-alun dekat Pintu
Gerbang Air, juga di alun-alun dekat Gerbang
Efraim.

17 Semua orang yang kembali dari pembuan-
gan membuat pondok-pondok untuk ditempati
selama hari raya. Mereka sangat bersukacita.
Sejak zaman Yosua anak Nun, inilah pertama
kalinya orang Israel melakukan perayaan itu lagi.
18 Perayaan berlangsung selama tujuh hari, dan
setiap harinya Ezra mengajarkan isi kitab Taurat.
Pada hari kedelapan, mereka kembali berkumpul
untuk menyembah Allah dengan penuh hormat,
sesuai dengan yang diperintahkan dalam kitab
Taurat.✡

9

Umat Israel mengaku dosa

1-2 Pada hari kedua puluh empat, masih di bulan
ketujuh, seluruh rakyat Israel berkumpul untuk
mengaku dosa. Mereka berpuasa, memakai kain
karung, dan menaruh abu di atas kepala sebagai
tanda berkabung karena dosa mereka sendiri.
Mereka sudah memisahkan diri dari semua
orang yang bukan bangsa Israel. Mereka berdoa
mengakui dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan
mereka maupun nenek moyang mereka.
3 Selama tiga jam, kitab Taurat dibacakan
kepada mereka, dan selama tiga jam berikutnya
mereka mengaku dosa di hadapan TUHAN sambil
bersujud menyembah Dia.
4 Sekelompok orang Lewi— yaitu Yesua, Bani,
Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani, dan Ke-
nani— berdiri di panggung. Mereka meman-
jatkan doa dengan nyaring kepada TUHAN Allah.

✡ **8:18** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16:13-15

5 Selanjutnya, Yesua, Kadmiel, Bani, Hasab-
neya, Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya
berkata, “Berdirilah dan pujilah TUHAN Allahmu
yang hidup selama-lamanya!”
Lalu mereka berdoa, “Ya, Allah yang mulia,
biarlah Engkau dipuji dan diagungkan dengan
segala hormat!

Sejak penciptaan

6 Ya Allah, Engkaulah TUHAN yang Mahaesa.
Engkau yang menciptakan seluruh tingkat
surga dan langit, bumi dan segala isinya,✡
serta lautan dan semua yang ada di
dalamnya.
Engkau yang memberi kehidupan bagi segala
makhluk.
Pasukan malaikat surgawi pun bersujud
menyembah-Mu.

Dari zaman Abraham

7 Engkaulah TUHAN Allah yang sudah memilih
Abram.
Engkau membawa dia keluar dari Ur di
wilayah Babel
dan mengubah namanya menjadi Abraham.✡
8 Engkau mengetahui bahwa dia setia kepada-Mu,
maka Engkau mengadakan perjanjian den-
gannya untuk memberikan negeri yang
didiami bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris,
Yebus, dan Girgasi kepada anak cucunya.✡
Engkau sudah menepati janji-Mu itu,

✡ **9:6** Kej. 1:1 ✡ **9:7** Kej. 12:1; 17:5 ✡ **9:8** Kej. 15:18-21

karena Engkau adil dan setia.

Dari perbudakan Israel di Mesir

9 Engkau melihat penderitaan nenek moyang kami di negeri Mesir
dan mendengar jeritan mereka minta tolong di tepi Laut Merah.✡
10 Maka Engkau melakukan perbuatan dahsyat dan membuat keajaiban melawan raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya,✡
sebab Engkau tahu betapa kejamnya mereka terhadap nenek moyang kami.
Karena perbuatan ajaib-Mu itu, Engkau ditakuti bangsa-bangsa sampai sekarang.
11 Engkau membelah Laut Merah di hadapan nenek moyang kami
sehingga mereka bisa menyeberang melalui tanah yang kering.✡
Ke dalam laut Engkau menenggelamkan pasukan Mesir yang mengejar mereka,
bagaikan batu dilempar ke dasar lautan yang bergelora.✡

Dari waktu Israel hidup di padang belantara

12 Di padang belantara, Engkau menuntun mereka dengan tiang awan pada siang hari,
dan pada waktu malam, Engkau menerangi jalan mereka dengan tiang berapi.✡

✡ **9:9** Kel. 3:7; 14:10-12 ✡ **9:10** Kel. 7:8—12:32 ✡ **9:11** Kel. 14:21-22 ✡ **9:11** Kel. 14:23-30; 15:4-5 ✡ **9:12** Kel. 13:21-22

13 Dari surga Engkau turun ke atas gunung Sinai
dan berbicara kepada mereka.
Engkau memberi mereka peraturan-
peraturan dan ketetapan-ketetapan yang adil
serta hukum-hukum dan perintah-
perintah yang baik.
14 Melalui hamba-Mu Musa, Engkau mengajar
mereka untuk menjaga kesucian hari Sabat-Mu
dan memberikan berbagai perintah, ketetapan, serta hukum kepada mereka.✡
15 Ketika umat-Mu lapar, Engkau menyediakan
roti surgawi yang disebut manna.✡
Ketika mereka haus, Engkau mengeluarkan
air dari sebuah batu.
Engkau memerintahkan mereka untuk merebut
dan menduduki negeri yang sudah Engkau
janjikan kepada mereka.✡
16 Tetapi nenek moyang kami sombong.
Mereka keras kepala dan tidak menaati
perintah-perintah-Mu.
17 Mereka menolak untuk taat.
Mereka lupa hal-hal ajaib yang sudah Engkau
lakukan di hadapan mereka.
Karena keras kepala, mereka malah ingin men-
gangkat seorang pemimpin
untuk membawa mereka kembali ke dalam
perbudakan di Mesir.✡
Tetapi Engkau Allah yang maha pengampun.

✡ **9:14** Kel. 19:18—23:33 ✡ **9:15** Kel. 16:31 ✡ **9:15** Kel. 16:4-15; 17:1-7; Ul. 1:21 ✡ **9:17** Bil. 14:1-4

Engkau murah hati, penuh belas kasih, panjang sabar, dan setia.
Engkau tidak meninggalkan mereka.✡
18 Nenek moyang kami membuat berhala berbentuk anak sapi.
Kata mereka, ‘Inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari Mesir.’
Mereka berulang kali menghina Engkau dengan perbuatan yang keterlaluan seperti itu.✡
19 “Namun, Engkau TUHAN yang maha pengasih!
Engkau tidak meninggalkan mereka di padang belantara.
Tiang awan-Mu tetap menuntun mereka pada waktu siang
dan tiang berapi tetap menerangi jalan mereka di kala malam.
20 Roh-Mu memberikan kuasa kepada Musa untuk mengajar mereka dengan lemah lembut.
Engkau tetap menurunkan manna untuk mereka makan
dan menyediakan air ketika mereka haus.
21 Selama empat puluh tahun di padang belantara
Engkau memelihara mereka.
Pakaian mereka tidak menjadi usang
dan kaki mereka tidak pernah menjadi bengkak.✡

Dari waktu Israel menguasai negeri Kanaan

✡ **9:17** Kel. 34:6 ✡ **9:18** Kel. 32:1-4 ✡ **9:21** Ul. 8:2-4

22 Engkau menolong mereka mengalahkan
banyak kerajaan dan bangsa,
lalu Engkau membagi-bagikan negeri
Kanaan kepada suku-suku umat-Mu.
Mereka mengambil alih seluruh wilayah Raja Si-
hon dari Hesbon dan Raja Og dari Basan.✡
23 Engkau membuat anak cucu mereka sebanyak
bintang-bintang di langit,✡
dan menuntun mereka memasuki negeri
yang sudah Engkau janjikan kepada
nenek moyang mereka.
24 Saat umat-Mu masuk untuk menguasai, Engkau
menolong mereka menaklukkan bangsa
Kanaan, penduduk negeri ini.
Engkau menyerahkan raja-raja dan rakyat
mereka,
sehingga nenek moyang kami berkuasa
penuh atas mereka.
25 Bangsa Israel merebut kota-kota berbenteng
dan tanah yang subur.
Mereka merampas rumah-rumah yang
penuh dengan berbagai harta,
sumur-sumur yang sudah digali,
kebun-kebun anggur dan zaitun yang su-
dah ditanami,
juga pohon buah-buahan yang
berlimpah.
Mereka makan sampai kenyang dan menjadi
gemuk.
Bangsa Israel hidup senang karena kebaikan-
Mu.✡

✡ **9:22** Bil. 21:21-35 ✡ **9:23** Kej. 15:5 ✡ **9:25** Ul. 6:10-11

Dari waktu pemberontakan Israel

26 Tetapi kemudian mereka menjadi tidak taat
kepada-Mu dan memberontak melawan
Engkau.
Mereka mengabaikan Hukum-Mu,
dan membunuh para nabi-Mu yang
memperingatkan mereka untuk
kembali kepada-Mu.
Mereka terus menghina Engkau dengan
berbagai perbuatan yang sangat
keterlaluan.
27 Oleh sebab itu, Engkau menyerahkan umat-
Mu kepada musuh-musuh yang menindas
mereka.
Di saat menderita, mereka berseru kepada-Mu
minta tolong.
Dari surga Engkau mendengar jeritan
mereka, dan satu demi satu Engkau
mengutus para hakim untuk menyela-
matkan mereka,
sebab Engkau penuh belas kasihan.
28 Namun, saat keadaan tenteram mereka kem-
bali berdosa kepada-Mu.
Maka Engkau membiarkan musuh-musuh
menindas mereka.
Ketika mereka berseru minta tolong lagi,
Engkau mendengarkan mereka dari surga.
Berulang kali Engkau tetap menyelamatkan
mereka,
sebab Engkau sungguh penuh belas kasi-
han.✡
29 Engkau memberi peringatan kepada mereka
untuk kembali pada hukum-Mu,

✡ **9:28** Hak. 2:11-16

tetapi mereka sombong dan tidak mau menaati perintah-perintah-Mu.
Padahal, jika seseorang menaati perintah-perintah-Mu, dia akan hidup sejahtera,
tetapi mereka terus saja berdosa, keras kepala, suka memberontak, dan menutup telinga terhadap Engkau.✡
30 Selama bertahun-tahun, Engkau tetap sabar.
Roh-Mu memberikan kuasa kepada para nabi untuk mengajar dan memperingatkan mereka,
tetapi mereka tetap tidak mau taat.
Maka Engkau membiarkan mereka dikalahkan oleh pasukan bangsa-bangsa di sekeliling mereka.✡
31 Walaupun begitu, Engkau tidak meninggalkan mereka ataupun memusnahkan mereka seluruhnya,
karena Engkau murah hati dan penuh belas kasihan.✡

Sampai zaman sekarang

32 Oleh sebab itu, ya Allah, Engkau yang sangat mengagumkan karena Engkau mahabesar, mahakuasa,
dan selalu setia pada perjanjian-Mu,
janganlah abaikan semua penderitaan yang sudah kami alami,
baik para raja, imam, nabi, nenek moyang, maupun seluruh rakyat kami.

✡ **9:29** Im. 18:5; Yes. 1:19-20 ✡ **9:30** 2Raj. 17:13-18 ✡ **9:31** Kel. 34:5-8

Kami sudah tertindas sejak zaman raja Asyur
sampai hari ini.✡
33 Semua hukuman yang sudah menimpa kami
adalah wujud keadilan-Mu.
Kami memang layak dihukum,
karena kami sudah melakukan banyak
kesalahan terhadap Engkau yang se-
lalu setia.
34 Para raja, pejabat, imam, dan nenek moyang
kami tidak menaati hukum-hukum-Mu.
Mereka tidak menghiraukan perintah-
perintah dan peringatan-peringatan-Mu.
35 Mendekati waktu pembuangan umat Israel ke
negeri Babel,
saat mereka masih menikmati berbagai
berkat yang Engkau limpahkan di negeri
yang subur dan luas ini,
mereka tidak melayani Engkau dan
tidak berpaling dari perbuatan jahat
mereka.
36 Lihatlah, ya Allah, negeri yang sudah En-
gkau berikan kepada nenek moyang kami
sekarang dijajah bangsa lain.
Di tanah kami sendiri, yang seharusnya kami
nikmati, kami justru menjadi budak!
37 Hasil panen dan ternak kami menjadi milik
para raja yang sudah Engkau tempatkan
untuk menguasai kami.
Bahkan kehidupan kami pun dikendalikan
mereka!
Ya, akibat dosa kami sendiri, sekarang
kami sangat menderita.”

✡ **9:32** 2Raj. 15:19-20, 29; 17:3-6

Umat Israel membuat perjanjian

38 Berdasarkan doa pengakuan dosa itu,
kami membuat sebuah perjanjian tertulis, yang
disahkan dengan stempel oleh para pemimpin,
orang-orang Lewi, dan imam-imam.

10

1 Inilah daftar nama orang-orang yang mem-
beri stempel pengesahan pada dokumen perjan-
jian itu:
Saya— Nehemia anak Hakalya selaku gubernur
Yehuda— dan Zedekia.
2 Para imam:
Seraya, Azarya, Yeremia,
3 Pasyur, Amarya, Malkia,
4 Hatus, Sebanya, Maluk,
5 Harim, Meremot, Obaja,
6 Daniel, Gineton, Baruk,
7 Mesulam, Abia, Miyamin,
8 Maazya, Bilgai, Semaya.
9 Orang-orang Lewi:
Yesua anak Azanya,
Binui dari kaum keluarga Henadad,
Kadmiel,
10 Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan,
11 Mika, Rehob, Hasabya,
12 Zakur, Serebya, Sebanya,
13 Hodia, Bani, Beninu.
14 Para pemimpin bangsa Israel:
Paros, Pahat Moab, Elam, Zatu, Bani,
15 Buni, Azgad, Bebai,
16 Adonia, Bigwai, Adin,
17 Ater, Hiskia, Azur,

18 Hodia, Hasum, Bezai,
19 Harif, Anatot, Nebai,
20 Magpias, Mesulam, Hezir,
21 Mesezabeel, Zadok, Yadua,
22 Pelatia, Hanan, Anaya,
23 Hosea, Hananya, Hasub,
24 Halohes, Pilha, Sobek,
25 Rehum, Hasabna, Maaseya,
26 Ahia, Hanan, Anan,
27 Maluk, Harim, Baana.

28 Nama-nama dalam perjanjian itu mewakili semua orang Israel yang lain, termasuk para imam, orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para penyanyi, pelayan rumah TUHAN, beserta istri dan anak-anak mereka— yaitu semua orang yang sudah cukup dewasa untuk mengerti dan menyetujui perjanjian itu. Mereka sudah memisahkan diri dari orang-orang bangsa lain di negeri itu untuk menaati hukum Allah.

Isi perjanjian

29 Dalam perjanjian itu, kami umat Israel beserta para bangsawan bersumpah, “Biarlah kami terkena kutuk apabila tidak menaati semua perintah, peraturan, dan ketetapan TUHAN Allah, yakni hukum yang diberikan Penguasa kita melalui hamba-Nya Musa.

30 Kami berjanji tidak akan menikahkan anak-anak kami, baik laki-laki maupun perempuan, dengan anak-anak dari bangsa-bangsa asing yang tinggal di negeri kami.✡

✡ **10:30** Kel. 34:16; Ul. 7:3

31 Pada hari Sabat dan hari suci lainnya, kami
tidak akan membeli gandum dan berbagai barang
dagangan yang dijual oleh penduduk negeri ini
yang bukan bangsa Israel. Setiap tahun ketujuh,
kami tidak akan menanami ladang-ladang kami
dan tidak akan menagih utang dari sesama orang
Israel.✡
32 "Kami juga akan memenuhi tanggung jawab
sesuai perintah Allah, yaitu memberikan 4 gram
uang perak setiap tahun untuk mencukupi kebu-
tuhan ibadah di rumah TUHAN.✡
33 Uang tersebut akan digunakan untuk
menyediakan roti sajian, persembahan gandum-
ganduman, dan kurban yang dibakar habis
pada setiap hari Sabat, perayaan bulan baru,
perayaan tahunan, dan untuk kurban penghapus
dosa bangsa Israel. Uang tersebut juga akan
digunakan untuk membeli barang-barang lain
dalam mendukung pekerjaan di rumah TUHAN.
34 Kami juga akan menaati perintah-Nya untuk
memperhatikan supaya api di mezbah TUHAN
Allah tetap menyala,✡ dengan cara menyedi-
akan kayu bakar. Jadi kami, seluruh rakyat Is-
rael— termasuk seluruh keluarga para imam dan
orang Lewi— akan mengundi setiap tahun untuk
menentukan giliran orang-orang yang bertugas
menyediakan kayu bakar yang cukup dan mem-
bawanya ke rumah TUHAN.
35 "Kami akan mempersembahkan hasil panen
pertama dari ladang-ladang dan kebun-kebun
kami ke rumah TUHAN setiap tahun.✡

✡ **10:31** Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7; Ul. 15:1-2 ✡ **10:32** Kel. 30:11-16
✡ **10:34** Im. 6:12-13 ✡ **10:35** Kel. 23:19; 34:26; Ul. 26:2

36 Sesuai peraturan dalam hukum Allah,✡ kami
akan membawa setiap anak sulung kami kepada
para imam yang bertugas di rumah TUHAN su-
paya anak-anak sulung itu dikhususkan bagi
TUHAN. Kami akan mempersembahkan anak
hewan ternak kami yang pertama lahir, baik sapi,
kambing, maupun domba.
37 Hasil pertama dari gilingan gandum dan jelai,
persembahan khusus, panen buah-buahan, dan
air anggur serta minyak zaitun yang pertama
dibuat akan kami serahkan kepada para imam
untuk disimpan di gudang rumah TUHAN karena
semua itu adalah bagian untuk mereka. Selain
itu, kami juga akan memberikan sepersepuluh
dari hasil panen kami kepada orang Lewi yang
bertanggung jawab untuk mengumpulkannya di
lumbung kota kami masing-masing.✡
38 Seorang imam dari keturunan Harun harus
hadir bersama orang-orang Lewi ketika mereka
mengumpulkan perpuluhan dari rakyat. Orang-
orang Lewi harus membawa sepersepuluh dari
semua yang mereka terima ke gudang-gudang
perbendaharaan di rumah TUHAN.✡
39 Umat Israel dan orang-orang Lewi akan mem-
bawa persembahan gandum dan hasil panen
lainnya, air anggur baru, serta minyak zaitun ke
gudang-gudang perbendaharaan rumah TUHAN,
supaya siap digunakan oleh para imam, penjaga
pintu gerbang, dan penyanyi yang bertugas di
rumah Allah. Kami berjanji tidak akan menelan-
tarkan rumah Allah kita.”

✡ **10:36** Kel. 13:2 ✡ **10:37** Bil. 18:21; Ul. 14:28-29 ✡ **10:38** Bil. 18:26

11

Warga baru Yerusalem

1 Para pemimpin bangsa Israel dan keluarganya
menjadi warga baru yang pertama menempati
kota suci Yerusalem, sedangkan rakyat dari suku
Yehuda dan Benyamin membuang undi untuk
menentukan satu dari setiap sepuluh keluarga
untuk menetap di Yerusalem, sementara yang
sembilan lagi menetap di kota-kota lain.
2 Ada juga sejumlah kepala keluarga yang den-
gan sukarela memutuskan untuk membawa kelu-
arganya tinggal di Yerusalem, dan rakyat memuji
kesediaan mereka.
3-4 Selebihnya dari rakyat suku Yehuda dan
Benyamin, para imam, orang Lewi, pelayan
rumah TUHAN, dan keturunan hamba Salomo,
tinggal di tanah warisan keluarganya masing-
masing yang tersebar di kota-kota daerah Yehuda.

Inilah daftar kepala suku yang menetap di kota
Yerusalem bersama keluarga mereka.

Dua kepala suku Yehuda

Pemimpin suku Yehuda:
Ataya, kepala kaum Peres. Daftar nenek
moyangnya adalah Mahalalel, kemudian Se-
fatya, Amaria, Zakaria, dan Uzia, yang adalah
ayah Ataya.
5 Maaseya, kepala kaum Syela. Daftar nenek
moyangnya adalah Zakaria, kemudian
Yoyarib, Adaya, Hazaya, Kolhoze, dan Baruk,
yang adalah ayah Maaseya.

6 Jumlah laki-laki keturunan Peres yang menetap di Yerusalem adalah 468 orang. Semuanya terlatih untuk berperang.

Tiga kepala suku Benyamin

7 Salu, kepala suku Benyamin yang utama. Daftar nenek moyangnya adalah Yesaya, kemudian Itiel, Maaseya, Kolaya, Pedaya, Yoed, dan Mesulam, yang adalah ayah Salu.
8 Gabai dan Silai, dua kerabat dekat Salu yang menjadi wakil kepala suku.
Jumlah keturunan Benyamin yang tinggal di Yerusalem adalah 928 orang.
9 Yoel anak Sikri menjadi kepala administrasi untuk suku Benyamin, sedangkan Yehuda anak Hasenua menjadi wakil pemimpin kota Yerusalem.

Para pemimpin imam

10 Berikut ini daftar pemimpin para imam yang menetap di Yerusalem:
Yedaya anak Yoyarib, Yakin,
11 dan Seraya. Daftar nenek moyang Seraya adalah Imam Besar Ahitub, kemudian Merayot, Zadok, Mesulam, dan Hilkia, yang adalah ayah Seraya.
12 Ketiga imam tersebut mengepalai kerabat mereka yang bertugas di rumah TUHAN. Semuanya berjumlah 822 orang.

Pemimpin keempat adalah Adaya. Daftar nenek moyangnya adalah Malik, Pasyur, Zakaria, Amzi, Pelaya, dan Yoroham, yang adalah ayah Adaya.
13 Adaya mengepalai kerabatnya yang berjumlah 242 kepala keluarga.
Pemimpin kelima adalah Amasai. Daftar nenek moyangnya adalah Imer, Mesilemot, Ahzai, dan Azarel, yang adalah ayah Amasai.
14 Amasai mengepalai para kerabatnya yang berjumlah 128 orang. Mereka semua laki-laki yang terlatih berperang. Komandan mereka adalah Zabdiel anak Gedolim.

Para kepala dari suku Lewi

15 Berikut ini daftar pemimpin suku Lewi yang menetap di Yerusalem:
Semaya. Daftar nenek moyangnya adalah Buni, Hasabya, Azrikam, dan Hasub, yang adalah ayah Semaya.
16 Sabetai dan Yozabad, yang bertanggung jawab atas pekerjaan di luar rumah TUHAN.
17 Matanya, yang adalah keturunan pemain musik bernama Asaf. Matanya adalah anak Mika dan cucu Zabdi. Dia kepala pemimpin paduan suara yang menyanyikan doa dan ucapan syukur kepada Tuhan.
Bakbukya, wakil Matanya.
Abda, keturunan pemazmur bernama Yedutun. Abda adalah anak Samua dan cucu Galal.

18-19 Akub dan Talmon, kepala orang Lewi yang bertugas sebagai penjaga gerbang. Jumlah

seluruh penjaga adalah 172 orang.

Semua orang Lewi yang tinggal di Yerusalem
ada 284 orang.
20 Selebihnya dari orang Israel, para imam, dan
orang Lewi tersebar di semua kota di Yehuda,
masing-masing tinggal di tanah miliknya sendiri.
21 Para pekerja rumah TUHAN tinggal di bukit
Ofel di kota Yerusalem. Pemimpin mereka adalah
Ziha dan Gispa.
22 Pemimpin keturunan Lewi yang menetap di
Yerusalem adalah Uzi. Daftar nenek moyangnya
adalah Mika, kemudian Matanya (pemimpin
tersebut di atas), Hasabya, dan Bani, yang adalah
ayah Uzi. Jadi, Uzi juga keturunan Asaf. Banyak
dari keturunan Asaf menjadi penyanyi yang
mengiringi ibadah di rumah ALLAH.
23 Mereka bertugas sesuai perintah dari raja
tentang pembagian jadwal para penyanyi setiap
harinya.
24 Petahya anak Mesezabel, keturunan Zerah
dari suku Yehuda, adalah duta besar orang Israel
di kerajaan Persia.

Kota-kota yang didiami kembali oleh suku Yehuda dan Benyamin

25 Rakyat lain dari suku Yehuda yang tidak
menetap di Yerusalem tersebar di kota dan desa
berikut ini:
Kiryat Arba, Dibon, Yekabzel,
26 Yesua, Molada di Bet Pelet,
27 Hazar Sual, Bersyeba dan desa-desa seki-
tarnya,
28 Ziklag, Mekona dan desa-desa sekitarnya,

29 En Rimon, Zora, Yarmut,
30 Zanoa, Adulam dan desa-desa di sekitarnya,
Lakis dan desa-desa sekitarnya,
Azeka dan desa-desa sekitarnya.
Jadi, mereka semua tersebar dari daerah Bersyeba di selatan sampai ke Lembah Hinom di utara.
31 Rakyat lain dari suku Benyamin menetap di kota-kota berikut ini:
Geba, Mikmas, Aya, Betel dan desa-desa sekitarnya,
32 Anatot, Nob, Ananya,
33 Hazor, Rama, Gitaim,
34 Hadid, Zeboim, Nebalat,
35 Lod, Ono, dan lembah para tukang.
36 Pada masa ini, beberapa kelompok suku Lewi yang dulu tinggal di daerah Yehuda diminta berpindah dan bergabung dengan suku Benyamin.

12

Daftar para imam dan orang Lewi yang kembali

1 Sejumlah imam dan orang suku Lewi pulang ke negeri Israel bersama rombongan Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua. Inilah daftar nama mereka.
Para imam:
Seraya, Yeremia, Ezra,
2 Amarya, Maluk, Hatus,
3 Sekanya, Rehum, Meremot,
4 Ido, Ginetoi, Abia,
5 Miyamin, Moaja, Bilga,
6 Semaya, Yoyarib, Yedaya,

7 Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.
Mereka semua adalah para imam yang
mengepalai imam-imam lain pada zaman Yosua.
8-9 Para penyanyi dan pemain instrumen musik
dari suku Lewi berdiri di rumah Allah dan
menyanyi mazmur kepada TUHAN dalam dua
baris yang saling berhadapan.
Yang dalam kelompok pertama adalah Yesua,
Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan
Matanya. Mereka beserta para kerabatnya
bertugas memimpin nyanyian ucapan
syukur kepada Tuhan.
Kelompok kedua yang berdiri berhadapan den-
gan kelompok pertama adalah Bakbukya,
Uni, dan para kerabatnya.
10 Bertahun-tahun sebelumnya, Yesua menja-
bat sebagai imam besar. Dia adalah ayah Yoy-
akim, yang adalah ayah Elyasib, dan Elyasib
adalah ayah Yoyada.
11 Yoyada adalah ayah Yonatan, Yonatan adalah
ayah Yadua.
12 Inilah daftar kepala keluarga para imam
pada zaman Yoyakim menjabat sebagai imam be-
sar:
Meraya dari keluarga Seraya,
Hananya dari keluarga Yeremia,
13 Mesulam dari keluarga Ezra,
Yohanan dari keluarga Amarya,
14 Yonatan dari keluarga Meliku,
Yusuf dari keluarga Sebanya,
15 Adna dari keluarga Harim,
Helkai dari keluarga Merayot,
16 Zakaria dari keluarga Ido,

Mesulam dari keluarga Gineton,
17 Sikri dari keluarga Abia,
Piltai dari keluarga Miyamin dan Moaja,
18 Samua dari keluarga Bilgia,
Yonatan dari keluarga Semaya,
19 Matnai dari keluarga Yoyarib,
Uzi dari keluarga Yedaya,
20 Kalai dari keluarga Salai,
Heber dari keluarga Amok,
21 Hasabya dari keluarga Hilkia,
Netaneel dari keluarga Yedaya.
22 Daftar kepala keluarga suku Lewi dan para imam pernah dibuat sepanjang periode jabatan Imam Besar Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua. Ada juga catatan lain yang ditulis pada masa pemerintahan Darius, raja Persia.
23 Para kepala keluarga dari suku Lewi juga dicatat dalam kitab sejarah hingga masa jabatan Yohanan cucu Elyasib.
24 Inilah nama-nama mereka:
Hasabya, Serebya, Yesua anak Kadmiel, dan saudara-saudaranya. Mereka adalah kelompok paduan suara yang berdiri berhadapan untuk menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur kepada ALLAH, sesuai pengaturan dari Raja Daud, orang yang bergaul karib dengan Allah.
25 Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub. Semuanya penjaga pintu gerbang. Mereka berjaga di gudang dekat pintu gerbang rumah ALLAH.

26 Mereka melakukan pekerjaan itu pada za-

man Yoyakim anak Yesua dan cucu Yozadak,
yakni pada masa pemerintahan Gubernur Ne-
hemia dan Imam Ezra, yang juga seorang ahli
hukum Allah.

Peresmian benteng kota Yerusalem

27 Sebelum hari peresmian benteng kota
Yerusalem, kami memanggil para keturunan
Lewi yang tinggal di luar kota untuk berkumpul,
supaya acara peresmian diadakan dengan penuh
sukacita. Lalu pada hari peresmian, mereka
menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur
kepada Allah sambil memainkan simbal, kecapi,
dan harpa.
28 Para pemain musik itu datang dari daerah-
daerah sekitar Yerusalem, antara lain desa
Netofa,
29 Bet Gilgal, serta daerah Geba dan Asmawet
(mereka sudah membangun desa-desa di sekitar
Yerusalem untuk tempat tinggal).
30 Para imam dan orang Lewi melakukan up-
acara untuk menyucikan diri di hadapan Al-
lah, kemudian mereka juga menyucikan seluruh
umat yang datang serta pintu-pintu gerbang dan
benteng kota.
31 Saya mengumpulkan para pemimpin Yehuda
di atas benteng, untuk memimpin dua kelompok
besar paduan suara berjalan mengelilingi kota
itu di atas tembok sambil menyanyikan syukur.
Kelompok yang satu berjalan ke arah kanan
menuju Gerbang Pembuangan Sampah.
32 Yang ikut di belakang rombongan itu adalah
Hosaya, setengah dari para pemimpin Yehuda,

33 Azarya, Ezra, Mesulam,
34 Yehuda, Benyamin, Semaya, dan Yeremia,
35 juga sejumlah imam yang memegang nafiri. Bersama mereka ikut juga Zakaria. (Daftar nenek moyangnya adalah Asaf, Zakur, Mika, Matanya, Semaya, dan Yonatan yang adalah ayah Zakaria.)
36 Di belakang mereka berbaris anggota keluarga Zakaria lainnya yaitu Semaya, Azarel, Milalai, Gilalai, Maai, Netanel, Yehuda, dan Hanani. Mereka semua memainkan alat musik yang dahulu ditentukan oleh Raja Daud, orang yang bergaul karib dengan Allah. Imam Ezra, ahli hukum Allah, memimpin kelompok ini.
37 Ketika mereka sampai di Gerbang Air Mancur, mereka menaiki tangga menuju Kota Daud, melewati lokasi bekas istana Daud, dan sampai ke Gerbang Air di sisi timur kota.
38 Barisan kelompok kedua berjalan ke kiri. Saya dan setengah dari orang-orang yang lain mengikuti mereka. Kami berjalan melewati Menara Perapian ke Tembok Lebar.
39 Dari sana kami berjalan melewati Gerbang Efraim, Gerbang Lama, Gerbang Ikan, Menara Hananel, Menara Mea, Gerbang Domba, lalu berhenti di dekat pintu gerbang menuju rumah TUHAN.
40 Kedua kelompok paduan suara yang menyanyikan syukur itu sampai di rumah TUHAN. Saya dan setengah dari para pemimpin yang bersama saya juga mengambil tempat
41 bersama para imam yang meniup sangkakala, yaitu Elyakim, Maaseya, Miniamin, Mika, Elyoenai, Zakaria, dan Hananya.

42 Para penyanyi adalah Maaseya, Semaya,
Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia, Elam, dan Ezer.
Yizraya memimpin mereka bernyanyi dengan
lantang.
43 Hari itu kami mempersembahkan banyak
kurban. Kami semua, termasuk para perempuan
dan anak-anak, bersukacita karena Allah sudah
membuat kami sangat bahagia. Suara perayaan
di kota Yerusalem begitu nyaring hingga terden-
gar sampai jauh.

Tunjangan untuk para pelayan rumah TUHAN

44 Pada hari itu, kami juga mengangkat
sejumlah orang untuk bertanggung jawab
mengelola gudang di rumah TUHAN, tempat
menyimpan persembahan khusus, hasil pertama,
dan perpuluhan. Mereka bertugas membawa
persembahan dari ladang-ladang di sekitar
Yerusalem untuk menjadi tunjangan bagi para
imam dan orang Lewi, sesuai dengan hukum
TUHAN. Orang Yehuda melakukannya dengan
senang hati karena mereka bersyukur ada para
imam dan orang Lewi yang melayani di rumah
TUHAN.
45 Mereka menjalankan tanggung jawab dalam
ibadah kepada Allah dan bertugas melakukan
ritual penyucian. Para pemusik dan penjaga ger-
bang di rumah TUHAN juga melakukan pekerjaan
mereka masing-masing, sesuai dengan ketentuan
yang sudah diatur oleh Raja Daud dan Salomo,
anaknya.
46 Sejak zaman Daud dan Asaf, sudah ada
pemimpin paduan suara dan penyanyi yang

bertugas untuk memuji TUHAN dan bersyukur
kepada-Nya.
47 Selama masa pemerintahan Zerubabel dan
Nehemia, seluruh rakyat Israel menyumbangkan
makanan yang dibutuhkan oleh para penyanyi
dan penjaga pintu gerbang setiap hari. Mereka
juga memberi persembahan khusus untuk bi-
aya hidup orang-orang Lewi, dan orang-orang
Lewi itu memisahkan sebagian dari persemba-
han yang mereka terima sebagai tunjangan untuk
keturunan Harun, yaitu para imam.

13

Berbagai disiplin yang diterapkan Nehemia

1 Hari itu, ketika kitab Taurat dibacakan kepada
rakyat, mereka mendapati peraturan bahwa
orang bangsa Amon dan Moab sama sekali tidak
diizinkan untuk bergabung dalam perkumpulan
penting umat Allah,✡
2 karena kedua bangsa itu tidak memberi
makanan dan air kepada bangsa Israel dalam
perjalanan mereka keluar dari Mesir, malahan
membayar Bileam untuk mengutuk Israel.
Namun, Allah kita mengubah kutukan itu
menjadi berkat.✡
3 Ketika bangsa Israel mendengar peraturan
itu, mereka melarang semua orang keturunan
campuran mengikuti segala perkumpulan pent-
ing umat Israel.

✡ **13:1** Ul. 23:3-5 ✡ **13:2** Bil. 22:1-6; Bil. 23; Bil. 24

4-6 Imam Elyasib, yang bertanggung jawab atas
ruang-ruang penyimpanan di rumah TUHAN, su-
dah lama menjadi saudara ipar Tobia. Lalu
pada tahun ketiga puluh dua pemerintahan Raja
Artasasta, saya kembali ke istana raja di Babel
untuk melapor kepadanya. Sementara saya di
sana, Elyasib mengizinkan Tobia menggunakan
sebuah ruangan besar yang sebenarnya hanya
boleh dipakai sebagai gudang tempat persemba-
han gandum-ganduman, kemenyan, perlengka-
pan rumah TUHAN, dan perpuluhan dari hasil
panen, air anggur, serta minyak zaitun. Semua itu
untuk persediaan para pelayan dari suku Lewi,
yaitu para imam, pemain musik, dan penjaga
rumah TUHAN. Setelah beberapa waktu di istana
saya mendapat izin raja untuk kembali,
7 dan sewaktu tiba di Yerusalem, saya men-
dapati Elyasib sudah mengizinkan Tobia meng-
gunakan ruangan besar itu! Hal itu melanggar
kesucian rumah TUHAN!
8 Maka saya sangat marah dan melemparkan
semua barang Tobia keluar.
9 Saya memberi perintah supaya setiap
ruang yang disalahgunakan seperti itu harus
dibersihkan dengan upacara penyucian. Lalu
saya memerintahkan supaya seluruh perlengka-
pan rumah TUHAN, persembahan gandum-
ganduman, dan kemenyan dikembalikan ke sana.
10 Saya juga mendapati bahwa para pemain
musik dan orang-orang Lewi lainnya yang
bertugas di rumah TUHAN sudah meninggalkan
Yerusalem dan bekerja kembali di ladang
mereka masing-masing karena tidak menerima

tunjangan yang menjadi hak mereka.
11 Karena itu saya menegur para pejabat,
“Kalian sudah menelantarkan rumah TUHAN!”
Lalu saya memanggil kembali orang-orang Lewi
dan para pemain musik untuk bekerja lagi di
rumah TUHAN sesuai tugas mereka semula.
12 Kemudian semua orang Yehuda kembali
membawa persembahan ke rumah TUHAN, yaitu
perpuluhan dari hasil panen gandum, pemerasan
anggur, dan minyak zaitun.
13 Lalu saya mengangkat beberapa orang
yang dapat dipercaya sebagai bendahara
yang bertanggung jawab atas gudang-gudang
penyimpanan, yaitu Imam Selemya, Zadok ahli
hukum Allah, dan seorang Lewi bernama Pedaya.
Hanan anak Zakur, cucu Matanya, menjadi
wakil mereka. Tugas mereka adalah mengawasi
dan mencatat pembagian tunjangan bagi para
pekerja.
14 Saya berdoa, “Ya Allahku, ingatlah segala
usaha yang sudah aku lakukan untuk memper-
baiki rumah-Mu demi kelancaran semua kegiatan
ibadahnya. Tetaplah berkenan kepadaku.”
15 Suatu kali, saya melihat beberapa orang di
Yehuda memeras anggur pada hari Sabat. Ada
juga yang memuati keledai mereka dengan gan-
dum, jelai, buah anggur, minuman anggur, buah
ara, serta barang-barang lainnya. Mereka hendak
menjualnya di Yerusalem. Saya pun menegur
mereka agar tidak berdagang pada hari Sabat.
16 Orang-orang dari kota Tirus yang tinggal di
Yerusalem juga membawa ikan dan berbagai je-
nis barang ke dalam kota untuk dijual kepada

orang-orang Yahudi pada hari Sabat.
17 Maka saya menegur keras para pemimpin
Yahudi yang membiarkan semua itu terjadi, “Per-
buatanmu ini jahat! Kalian tidak menghormati
kekudusan hari Sabat.
18 Karena dosa seperti inilah Allah sudah
menghukum nenek moyang kita dan
menghancurkan kota ini. Sekarang kalian
malah mengulang lagi dosa yang membuat Allah
semakin marah terhadap Israel, yaitu menodai
kesucian hari Sabat.”
19 Lalu saya memberi perintah agar gerbang
kota ditutup setiap menjelang Sabat, yaitu mulai
Jumat petang, dan tidak boleh dibuka lagi sampai
hari Sabat berakhir, yaitu Sabtu petang. Saya
menempatkan beberapa pengawal saya untuk
menjaga agar tidak ada barang dagangan apa pun
yang dibawa ke dalam kota pada hari Sabat.
20 Beberapa kali ada pedagang yang bermalam
di luar tembok kota sejak hari Jumat, menunggu
gerbang dibuka.
21 Saya memperingatkan mereka, “Tidak ada
gunanya menunggu di luar sana sampai pagi.
Jika kalian melakukan hal ini lagi, saya akan
menghukum kalian dengan berat!” Sejak saat itu
mereka tidak lagi datang pada hari Sabat.
22 Saya memerintahkan orang Lewi untuk
menyucikan diri dan menjaga gerbang guna
memastikan agar semua orang menghormati
hari Sabat.

Saya berdoa, “Ya Allah, ingatlah juga perbu-
atanku ini, dan kasihanilah aku menurut kasih
dan kesetiaan-Mu yang besar itu.”

23 Pada waktu itu, saya mendapati bahwa
banyak laki-laki Yahudi sudah menikah dengan
perempuan asing dari bangsa Amon, Moab, dan
kota Asdod.
24 Sebagian dari anak-anak mereka berbicara
dalam bahasa Asdod atau bahasa asing lainnya,
dan sama sekali tidak mengerti bahasa Ibrani.
25 Saya menegur orang-orang itu, mendoakan
kutuk atas mereka sesuai dengan sumpah yang
sudah kami sahkan. Saya juga memberi mereka
hukuman pukul dan mencabuti sebagian rambut
mereka sebagai lambang aib sosial. Kemudian
saya menyuruh mereka bersumpah demi Allah
agar mereka dan anak-anak mereka tidak pernah
lagi menikah dengan orang asing.
26 Saya berkata kepada mereka, “Karena per-
buatan seperti inilah Raja Salomo terjerumus ke
dalam dosa! Dia raja yang sangat hebat di antara
bangsa-bangsa, kesayangan Allah, raja pilihan
Allah, tetapi tetap saja dia jatuh ke dalam dosa
akibat menikahi para perempuan asing.
27 Apakah kalian mau mengikuti contoh buruk
itu dengan menikahi perempuan asing dan tidak
menaati Allah kita?”

28 Salah satu putra Yoyada anak Imam Besar
Elyasib juga menikah dengan anak perempuan
Sanbalat, orang asing dari kota Bet Horon. Maka
saya mengusir dia dari Yerusalem.

29 Saya berdoa, “Ingatlah, ya Tuhan, bahwa
mereka sudah menajiskan jabatan imam dan
melanggar sumpah para imam dan orang-orang
Lewi.”

30 Demikianlah saya menyingkirkan segala ke-
najisan bangsa asing dari para imam dan orang
Lewi, kemudian menetapkan tanggung jawab
bagi mereka agar semua melakukan tugasnya
masing-masing.
31 Saya mengatur giliran menyediakan kayu
bakar untuk kurban persembahan sesuai dengan
waktu yang sudah ditentukan, dan menetapkan
ketentuan untuk mempersembahkan hasil panen
pertama.
Dan akhirnya saya berdoa, “Ingatlah semua
perbuatanku ini ya Tuhan, dan berkenanlah
kepadaku.”

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2